

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia, dan juga merupakan seni membentuk manusia. Melalui pendidikan kita akan menjadi makhluk mulia yang sebenarnya, karena melalui proses pendidikan akan menjadikan manusia lebih beradab.

Dengan pendidikan manusia dapat menjalankan fungsinya yakni menjadi hamba Allah S.W.T. dan menjalankan misi penciptaannya sebagai khalifah di muka bumi.

Pendidikan juga memiliki amanah luhur bangsa sebagaimana tertuang dalam Undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 3

‘Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab’.

Maka dari itu Pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan sumber daya manusia

a. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan perlu memperhatikan berbagai hal yang bisa membantu peserta didik supaya bisa mengembangkan kemampuan secara maksimal

simal. Seperti yang telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No.19 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19 ayat 1 bahwa

‘proses pembelajaran yang diselenggarakan pada satuan pendidikan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswa’.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Belajar matematika adalah belajar tentang fakta dan realitas kehidupan sehari-hari. Matematika adalah ilmu yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia dari mulai membuka mata sampai menutup nyak embali.

Pemecahan masalah adalah materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika, yang tujuannya mengaitkan teori matematika dengan kehidupan nyata. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Diduga hal ini terjadi karena siswa kurang memahami permasalahan yang adapada pemecahan masalah.

Roni Rahman, 2012
 Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Tentang Pemecahan Masalah Perbandingan Dan Sekala Di Kelas V Sekolah Dasar

Kenyataan dilapangan, siswa kelas lima di SDIT adzkia 2 kota Sukabumi mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah perbandingan dan sekala, sehingga siswa sering memberikan jawaban yang kurang tepat dalam menyelesaikan soal. Oleh karena itu siswa yang mencapai KKM ada 11 siswa sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah 19 siswa. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 6. Nilai tersebut kurang dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 7,2. Penyebab siswa banyak yang tidak mencapai KKM diantaranya adalah siswa kurang memahami fakta-fakta yang ada pada soal pemecahan masalah, selain itu guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya.

Permasalahan pembelajaran tersebut akan menghambat penguasaan peserta didik terhadap pemecahan masalah.

Kondisi ini tentunya akan menyulitkan peserta didik untuk menguasai materi di kelas berikutnya terutama materi yang berhubungan dengan pemecahan masalah sehingga memungkinkan siswa beranggapan bahwa matematika itu sulit atau bahkan bisa membuat anak membenci pelajaran matematika. Oleh sebab itu guru harus memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan berbagai cara melalui penerapan berbagai media, pendekatan dan metode pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pemecahan masalah adalah metode diskusi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka PTK ini memfokuskan kajian pada penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pemahaman pemecahan masalah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran pemecahan masalah matematika dengan metode diskusi kelompok?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa tentang pemecahan masalah melalui penggunaan metode diskusi kelompok di kelas lima SDIT Adzkia 2 kota Sukabumi ?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang materi pemecahan masalah matematika melalui penggunaan metode diskusi di kelas lima SDIT Adzkia 2 kota Sukabumi. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran pemecahan masalah matematika dengan metode diskusi kelompok
2. Mengungkap hasil belajar siswa tentang pemecahan masalah melalui penggunaan metode diskusi kelompok di kelas lima SDIT Adzkia 2 kota Sukabumi

Roni Rahman, 2012
 Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Tentang Pemecahan Masalah Perbandingan Dan Sekala Di Kelas V Sekolah Dasar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a) Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai konsep pemecahan masalah
- b) Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah

2. Bagi guru

- a) Sebagai masukan bagi guru tentang pembelajaran pemecahan masalah dengan menggunakan metode diskusi kelompok
- b) Sebagai bahan pemikiran tentang pendekatan pembelajaran dan dalam pembelajaran pendekatan masalah

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi input sekolah dalam melaksanakan pembelajaran dan pengembangan para guru untuk meningkatkan efektifitas dan kreatifitas dalam pembelajaran.

E. Definisi Operasional

1. Metode Diskusi

Diskusi kelompok merupakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan interaksi guru-siswa dan siswa-siswa sebagai kendaran utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi ini

Roni Rahman, 2012
 Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Tentang Pemecahan Masalah Perbandingan Dan Sekala Di Kelas V Sekolah Dasar

ditandai dengan menurunnya fokus pada guru, meningkatkan interaksi antarsiswa, dan berkembangnya interaksi antarsiswa di dalam kelas. Yang dimaksud dengan diskusi kelompok dalam penelitian ini adalah bertukar pendapat dan pemahaman antar anggota kelompok.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan cermin dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah siswa menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai hasil ulangan harian.

3. Pemecahan masalah Matematika

Robert Harris di dalam situs www.vitualsalt.com (diakses 4 Maret 2010) menyatakan bahwa memecahkan masalah adalah *the management of a problem in a way that successfully meets the goals established for treating it*. Jika diterjemahkan kuranglebih bermakna memecahkan masalah adalah pengelolaan masalah dengan suatu cara sehingga berhasil menemukan tujuan yang dikehendaki. Yang dimaksud dengan pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah pemecahan masalah perbandingan dan skala



Roni Rahman, 2012
Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Pelajaran Matematika Tentang Pemecahan Masalah Perbandingan Dan Sekala Di
Kelas V Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu